

Hubungan Antara Sarana Prasarana dan Tenaga Kesehatan dengan Pelayanan Kesehatan pada Masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Kombos Kota Manado

Wastina Kogoya^{1*}, Grace E. C. Korompis^{1*}, Febi K. Kolibu^{1*}

^{1a}Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi

*Penulis Korespondensi, Wastina Kogoya, FKM Universitas Sam Ratulangi Manado

Email: wastina029@gmail.com

ABSTRAK

Pada masa pandemi Covid-19, Puskesmas bertanggung jawab atas penanganan Covid-19. Adanya Pandemi tersebut maka dibutuhkan sarana prasarana yang dapat menunjang puskesmas dalam memberikan pelayanan kesehatan. Tenaga kesehatan juga perlu dikuatkan untuk dapat berkontribusi secara aktif dalam memberikan pelayanan kesehatan yang prima. Tujuan dari penelitian ini Untuk melihat Hubungan Antara Faktor Sarana Prasarana dan Tenaga Kesehatan dengan Pelayanan Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Kombos Kota Manado. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survei analitik dengan rancangan cross sectional (studi potong lintang). Sampel penelitian berjumlah 95 responden yang diambil dengan metode purposive sampling dan dianalisis dengan menggunakan uji chi square. Hasil analisis sebanyak 78,4% pasien menjawab untuk sarana prasarana berada pada kategori baik, 81,4% pasien menjawab pada kategori baik untuk tenaga kesehatan, dan untuk pelayanan kesehatan yang menjawab dengan kategori baik sebanyak 71,1%. Hasil uji chi square untuk sarana prasarana dengan pelayanan kesehatan nilai p-value 0,001, dan untuk tenaga kesehatan dengan pelayanan kesehatan nilai p-value 0,006. Ada hubungan antara sarana prasarana dan tenaga kesehatan dengan pelayanan kesehatan masa pandemi Covid-19.

Kata Kunci: Pelayanan Kesehatan, Sarana Prasarana, Tenaga Kesehatan

ABSTRACT

During the Covid-19 pandemic, the Puskesmas was responsible for handling Covid-19. With this pandemic, infrastructure facilities are needed that can support puskesmas in providing health services. Health workers also need to be strengthened to be able to contribute actively in providing excellent health services. The purpose of this study is to see the relationship between infrastructure and health workers and health services during the Covid-19 pandemic at the Kombos Health Center in Manado City. This research is a quantitative study using an analytic survey method with a cross-sectional design (cross-sectional study). The research sample was 95 respondents who were taken by purposive sampling method and analyzed using the chi square test. The results of the analysis were that 78.4% of patients answered that infrastructure was in the good category, 81.4% of patients answered in the good category for health workers, and for health services, 71.1% answered in the good category. The results of the chi square test for infrastructure facilities with health services had a p-value of 0.001, and for health workers with health services a p-value of 0.006. There was a relationship between infrastructure facilities and health workers and health services during the Covid-19 pandemic.

Keywords: Health Services, Infrastructure, Health Workers

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas) adalah fasilitas kesehatan yang dekat dengan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan di masyarakat. Puskesmas berperan dalam membentuk kemandirian masyarakat dalam mengubah perilaku dan lingkungan dengan berdasarkan pada teori H. L. Blum, yakni dengan mendorong kesadaran, kemauan dan kemampuan masyarakat untuk memiliki perilaku hidup sehat. Pada masa pandemi Covid-19 puskesmas memberikan pelayanan semaksimal mungkin, baik secara preventif maupun kuratif (Kemenkes, 2020).

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang besar terhadap kunjungan pasien di Puskesmas, ini karena adanya perubahan alur pelayanan kesehatan yang harus berdasarkan pedoman yang berlaku sesuai dengan penerapan pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI). Tidak hanya dampak pada pengunjung puskesmas tetapi juga pada tenaga kesehatan yang ada (Kemenkes, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Umpung, Pertiwi dan Korompis di Puskesmas Kabupaten Minahasa Tenggara (2020) menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi kerja tenaga kesehatan yaitu kompensasi, kondisi kerja, kebijakan dan hubungan interpersonal dan variabel yang paling dominan yaitu kebijakan. Keempat variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap

motivasi kerja tenaga kesehatan puskesmas di kabupaten sebesar 67,8% (Umpung, Pertiwi & Korompia, 2020).

Hasil observasi lapangan menunjukkan bahwa Puskesmas Kombos Kota Manado, terjadi perubahan alur pelayanan. Adanya perubahan alur yang disertai juga dengan penerapan protokol kesehatan yang ada maka harus di dukung dengan sarana prasarana dan juga tenaga kesehatan yang ada.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk membuat penelitian tentang hubungan antara faktor organisasi sarana prasarana dan tenaga kesehatan dengan pelayanan kesehatan di tengah pandemi Covid-19 di Puskesmas Kombos Kota Manado.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif survey analitik dengan rancangan *cross sectional study*, yang berlokasi di Puskesmas Kombos Kota Manado. Sampel penelitian sebanyak 97 responden yang di tentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner yang disertai dengan *informed consent*, alat tulis menulis, dan komputer untuk analisis data penelitian. Uji bivariat menggunakan uji *Chi square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN**1. Hubungan Antara Faktor Sarana Prasarana Dengan Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Kombos Kota Manado Di Masa Pandemi Covid-19.**

Tabel 1. Hubungan Antara Sarana Prasarana Dengan Pelayanan Kesehatan

		Pelayanan Kesehatan			<i>p-Value</i>
		Kurang baik	Baik	Total	
Sarana Prasarana	Kurang baik	12	9	19	0,001
	Baik	16	60	76	
Total		28	69	97	

Berdasarkan hasil analisis hubungan antara sarana prasarana dengan pelayanan kesehatan, diketahui bahwa hasil uji statistik diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,001 < 0,05$.

Pelayanan kesehatan harus dilaksanakan sesuai standar dan kode etik profesi yang berlaku. Beberapa hal yang memengaruhi permintaan akses terhadap layanan kesehatan diantaranya adalah faktor khas komunitas masyarakat, tingkat usia, wawasan keilmuan, jenjang pendidikan, status kesehatan, keadaan sumber daya, akses bilitas, sarana prasarana, staf media, peran kemajuan teknologi dalam layanan kesehatan, pengalaman sebelumnya dan kelompok rujukan. Ketika seseorang mencari layanan kesehatan terdapat beberapa hal yang ia pertimbangkan yaitu kemudahan menggunakan atau mendatangi sarana kesehatan tersebut, dan meyakini bahwa ada sarana layanan kesehatan yang menjamin kebutuhannya. (Riswandi, Erwina & Yulianti, 2018).

Faktor sarana prasarana berhubungan dengan pelayanan kesehatan karena dapat mempermudah dan melancarkan pelayanan yang akan diberikan oleh puskesmas yang menjadi perhatian dalam peningkatan kinerja pelayanan, seperti ruang tunggu memiliki jarak lebih dari satu meter, terdapat sekat pembatas

dan fasilitas cuci tangan agar dapat memperlancar pelayanan. Dalam melaksanakan pelayanan kesehatan puskesmas tetap memperhatikan dan menerapkan protokol kesehatan yang ada seperti melakukan pengukuran suhu tubuh terhadap pengunjung yang datang dan petugas kesehatan selalu menggunakan APD dalam memberikan pelayanan kesehatan (Kemenkes RI, 2020).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pamungkas & Kurniasari (2019) yang menunjukkan adanya kaitan yang signifikan antara kelengkapan sarana dan prasarana dengan kepuasan pasien di Puskesmas Melong Asih, kesempurnaan fasilitas sangat penting untuk menciptakan kepuasan pasien.

Sarana prasarana kelengkapan peralatan kesehatan Puskesmas sangat penting untuk melayani masyarakat. Sarana Prasarana yang memadai memudahkan petugas puskesmas memberikan layanan kesehatan secara paripurna. Pemenuhan prasarana sarana peralatan puskesmas hendaknya mengacu pada pedoman dan menjadi beban pemerintah setempat. Pengadaan peralatan kesehatan hendaknya disertai dengan pelatihan petugas yang mengoperasikan alat tersebut (Cahyono, 2018).

2. Hubungan Antara Faktor Tenaga Kesehatan Dengan Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Kombos Kota Manado Di Masa Pandemi Covid-19

Tabel 2. Hubungan Antara Tenaga Kesehatan Dengan Pelayanan Kesehatan

		Pelayanan Kesehatan			<i>p-Value</i>
		Kurang baik	Baik	Total	
Tenaga Kesehatan	Kurang baik	10	8	18	0,006
	Baik	18	61	79	
Total		25	69	97	

Berdasarkan hasil analisis hubungan antara sarana prasarana dengan tenaga kesehatan, diketahui bahwa hasil uji statistik diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,006$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan terdapat hubungan baik antara sarana prasarana dengan tenaga kesehatan.

Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Pada situasi pandemi Covid-19 ini, tenaga kesehatan di Puskesmas sangat mempunyai resiko tertular dari pasien yang tanpa gejala atau yang sudah positif, oleh sebab itu Puskesmas diharapkan melakukan pelatihan internal atau alih pengetahuan tentang beberapa hal yang berhubungan dengan situasi Pandemi Covid-19, antara lain (Kemenkes, 2020).

Jenis tenaga kesehatan sangat beragam yang semuanya memiliki kontribusi yang signifikan sesuai dengan bidangnya. Adanya berbagai jenis tenaga kesehatan secara langsung akan membuat mereka memperkuat batang tubuh keilmuan masing-masing yang pada akhirnya nanti terbentuk standar kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga kesehatan tersebut. Hal yang harus diperhatikan adalah

kebutuhan masing-masing wilayah terhadap jenis kesehatan yang dibutuhkan. Faktor yang lain yaitu mutu tenaga kesehatan yang saat ini dituntut harus memiliki kualitas karena semakin kompleksnya masalah kesehatan yang dihadapi. Layanan kesehatan yang bermutu adalah layanan kesehatan yang selalu berupaya memenuhi harapan masyarakat sehingga masyarakat akan selalu puas akan pelayanan yang diberikan oleh seorang tenaga kesehatann (Kurniati dan Efendi. 2012).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Evelin (2022) yang menunjukkan hasil uji chi square didapatkan nilai $p=0,000$ dengan $\alpha=0,05$ maka terdapat hubungan antara faktor organisasi dengan pelayanan kesehatan karena nilai $p\text{ value} < 0,05$. Tenaga kesehatan di Puskesmas Kombos melakukan penerapan protokol kesehatan den baik. Jika tenaga kesehatan di Puskesmas sudah melaksanakan pelayanan dengan memperhatikan protokol kesehatan pada petugas kesehatan maka kecil kemungkinan petugas menjadi OTG. Kesesuaian atau ketaatan pelaksanaan protokol kesehatan, termasuk penggunaan APD harus terus dimonitor atau dilakukan audit internal secara terus-menerus untuk mencegah semakin banyaknya tenaga kesehatan yang terjangkit Covid-19 (Kemenkes, 2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada hubungan antara sarana prasarana dengan pelayanan kesehatan pada masa pandemi Covid-19
2. Ada hubungan antara tenaga kesehatan dengan pelayanan kesehatan masa pandemi Covid-19

SARAN

1. Pihak Puskesmas, diharapkan dapat lebih mengoptimalkan sarana dan prasarana kesehatan yang ada sehingga dapat memberikan kenyamanan bagi pengunjung puskesmas.
2. Pihak Tenaga Kesehatan, diharapkan dapat menyampaikan informasi dengan baik dan menyeluruh agar mudah dipahami oleh pasien/pengunjung puskesmas.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan melakukan penelitian lebih lanjut serta dilakukan di puskesmas lain agar dapat melihat perbandingannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyono, T. 2018. Statistik Terapan dan Indikator Kesehatan. Yogyakarta. https://www.google.co.id/books/edition/Statistika_Terapan_Indikator_Kesehatan/4gCDDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Statistik+Terapan+dan+Indikator+Kesehatan&printsec=frontcover. Diakses pada tanggal 5 April 2021.
- Eveline, J. 2020. Hubungan Antara Faktor Organisasi dan Sarana Prasarana dengan Pelayanan Kesehatan pada Masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Bailang Kota Manado. Jurnal KESMAS, Vol. 11, No. 4 Juli 2022.

Kemenkes. 2020. Keputusan Menteri Kesehatan republic Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/431/2020 Tentang Pedoman pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus disease 2019 (COVID-19) Jakarta. https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/KMK_No._HK.01.07-MENKES_413_2020_ttg_Pedoman_Pencegahan_dan_Pengendalian_COVID-19.pdf. Diakses pada tanggal 4 April 2021.

Kemenkes. 2020. Petunjuk Pelayanan Puskesmas Pada Masa Pandemi Covid-19. Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. Jakarta. <https://covid19.kemkes.go.id/pr-otokol-Covid-19/petunjuk-teknis-pelayanan-puskesmas-pada-masa-pandemi-Covid-19/>. Diakses pada tanggal 7 April 2021.

Kurniati, A., Efendi, F. 2012. Kajian SDM Kesehatan di Indonesia. Salemba Medika. Jakarta.

Pamungkas G, Kurniasari N. 2019. Hubungan Kelengkapan Sarana dan Prasarana dengan Kepuasan Pasien di Puskesmas Melong Asih Kota Cimahi Tahun 2019. Jurnal Ilmu Kesehatan, 13(2). https://www.researchgate.net/publication/338700110_HUBUNGAN_KELENGKAPAN_SARANA_DAN_PRASARANA_PUSKESMAS_DENGAN_KEPUASAN_PASIEN_DI_PUSKESMAS_MELONG_ASIH_KOTA_CIMAHI_TAHUN_2019 diakses pada 12 Januari 2023.

Riswandi, A., Erwina, E., Yulianti. 2018. Bibliografi pelayanan kesehatan primer. Bitread Publishing. Jakarta.

Umpang F D., Pertiwi J M., Korompis G E C. 2020. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Kerja Tenaga Kesehatan di Puskesmas Kabupaten Minahasa Tenggara Pada Masa Pandemi Covid 19. Journal Of Public Health and Community Medicine. Volume 1 Nomor 4 November

2020.

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/ijp-hcm/article/view/31024>. Diakses pada tanggal 3 April 2021.